



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL (BOOK CREATOR)*
AKTIVITAS LIBURAN MENILIK PESONA INDONESIA PADA PEMBELAJARAN
BIPA TINGKAT DASAR**

SKRIPSI

OLEH

RIZA DIAN PRAMESTI

NPM 218.01.07.1.108



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2022

ABSTRAK

Pramesti, Riza Dian. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul (Book Creator) Aktivitas Liburan Menilik Pesona Indonesia Pada Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd; Pembimbing II: Dr. Moh. Badrih, M.Pd.

Kata Kunci: pengembangan media pembelajaran, e-modul, BIPA

Penerapan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing atau BIPA sangat cocok apabila menggunakan media pembelajaran yang menarik, interaktif, menambah wawasan, dan mudah untuk diakses. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu pengajar dalam proses pembelajarann agar suasana pembelajaran tidak mudah bosan dan materi lebih mudah untuk diterima. Dengan dikaitkannya materi bahasa Indonesia dengan konten aktivitas liburan akan mempermudah pebelajar asing agar mendapatkan gambaran nyata mengenai apa yang sedang dipelajari dan akan meningkatkan minat belajar peserta didik program BIPA.

Adanya media pembelajaran e-Modul atau modul digital akan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar karena, kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara daring mengingat sekarang pada masa Pandemi Covid-19. Dengan adanya e-Modul pebelajar BIPA dapat belajar secara mandiri dimana saja dan kapan saja. Dengan materi yang dikaitkan dengan aktivitas liburan menilik pesona Indonesia yang akan memberikan gambaran langsung mengenai keindahan Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kebutuhan pengembangan media pembelajaran e-Modul untuk pembelajaran BIPA tingkat dasar, mendiskripsikan proses pengembangan media pembelajaran e-Modul, dan mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran e-Modul untuk pembelajaran BIPA tingkat dasar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data analisis kebutuhan pengajar dan validasi oleh para ahli di Universitas Islam Malang. Pada penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran e-Modul bagi BIPA tingkat dasar. Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran e-Modul bagi BIPA tingkat dasar, penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan Research and Development (R&D). Subjek uji coba pengembangan media pembelajaran e-Modul untuk pebelajar BIPA tingkat dasar di Universitas Islam Malang.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang diperoleh dari penilaian produk yang telah dikembangkan. Data kualitatif diperoleh dari saran dan komentar dari ahli. Data kualitatif diperoleh dari analisis kebutuhan pengajar dan hasil wawancara antara peneliti dengan koordinator BIPA Universitas Islam Malang. Data kuantitatif akan diperoleh dari hasil skor lembar penilaian. Penskoran tersebut diperoleh dari lembar validasi ahli media dan ahli materi.

ketepatan produk yang telah disusun kemudian dinilai. Ketepatan produk ditinjau dari data hasil validasi produk dan menghasilkan presentase penilaian ahli media dapat diketahui hasil rata-rata presentase validasi ahli media yaitu 93% atau layak dan valid untuk di uji cobakan dengan memperhatikan catatan ahli dengan sedikit revisi. Ahli Materi memberikan penilaian dengan presentase 70% atau layak dan valid untuk digunakan dengan revisi dan memperhatikan catatan ahli.



ABSTRAK

Pramesti, Riza Dian. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul (Book Creator) Aktivitas Liburan Menilik Pesona Indonesia Pada Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd; Pembimbing II: Dr. Moh. Badrih, M.Pd.

Keywords: learning media development, e-module, BIPA

The application of Indonesian language learning activities for foreign speakers or BIPA is very suitable when using learning media that is interesting, interactive, adds insight, and is easy to access. The existence of learning media can help teachers in the learning process so that the learning atmosphere is not easily bored and the material is easier to accept. By linking Indonesian language material with holiday activity content, it will be easier for foreign students to get a real picture of what is being studied and will increase the interest in learning of BIPA program students.

The existence of e-Module learning media or digital modules will facilitate teaching and learning activities because teaching and learning activities can be carried out online considering now during the Covid-19 Pandemic. With the e-Module, BIPA students can study independently anywhere and anytime. With material related to holiday activities, look at the charm of Indonesia which will give a direct picture of the beauty of Indonesia.

The purpose of this study is to describe the need for developing e-Module learning media for BIPA learning at the basic level, describe the process of developing e-Module learning media, and describe the feasibility of e-Module learning media for basic BIPA learning.

This study uses a type of development research conducted by describing the data analysis of teaching needs and validation by experts at the Islamic University of Malang. This research focuses on the development of e-Module learning media for BIPA at the basic level. In research on the development of e-Module learning media for BIPA at the basic level, this

research uses the Research and Development (R&D) development research model. The trial subject of the development of e-Module learning media for BIPA students at the elementary level at the Islamic University of Malang.

Sources of data used in this study are qualitative data and quantitative data obtained from the assessment of products that have been developed. Qualitative data obtained from suggestions and comments from experts. Qualitative data were obtained from the analysis of the needs of teachers and the results of interviews between researchers and the coordinator of BIPA, Islamic University of Malang. Quantitative data will be obtained from the score sheet of the assessment. The score was obtained from the validation sheet of media experts and material experts.

The accuracy of the product that has been compiled is then assessed. The accuracy of the product in terms of product validation data and results in a media expert assessment percentage can be seen that the average percentage of media expert validation results is 93% or is feasible and valid to be tested by paying attention to expert notes with slight revisions. Material Experts provide an assessment with a percentage of 70% or appropriate and valid for use with revisions and pay attention to expert notes.

BAB I

PENDAHULUAN

Ada delapan hal pokok yang perlu dikemukakan dalam bab ini, yakni: (1) latar belakan masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, dan (8) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Program pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing atau BIPA merupakan salah satu program pembelajaran yang memang diperuntukkan bagi pebelajar asing yang akan belajar bahasa Indonesia. Program pembelajaran BIPA dirancang khusus sebagai sarana mengajarkan bahasa Indonesia dan segala hal tentang Indonesia mulai dari bahasa, budaya, sejarah, keindahan alam dan kebiasaan atau keseharian di Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa di dunia yang mengalami kemajuan yang cukup pesat dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah negara yang mulai mempelajari bahasa Indonesia yang jumlahnya mencapai lebih dari 45 negara. Hal ini berimbas pada peningkatan jumlah perguruan tinggi maupun institusi yang mulai menyediakan layanan kursus bahasa Indonesia bagi penutur asing atau BIPA.

Bahasa Indonesia sekarang tidak hanya terkenal di dalam negeri sendiri atau di universitas ternama di Indonesia namun juga sudah diajarkan di berbagai universitas di beberapa negara. Bahkan ada juga universitas luar negeri yang mewajibkan bahasa Indonesia sebagai salah satu mata kuliah yang harus ditempuh. Sebagai contoh pembelajaran BIPA di Polandia menurut Hertiki (2017) Bahasa Indonesia mulai diperkenalkan pada tahun 2011 melalui Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) yang berada di kota Warsawa dan bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di Polandia. Sejak 2011 sampai sekarang terdapat tujuh Universitas yang memiliki kelas Bahasa Indonesia yang tersebar ke berbagai kota di Polandia, antara lain: Universitas Warsawa, Collegium Civitas, Universitas Nicolaus Copernicus Torun, Universitas Jegiellonian Krakow, Universitas Vitsula Warsawa, Institute Teknologi dan Antropologi Budaya Warsawa, dan Sekolah Ekonomi Warsawa.

Kedudukan bahasa Indonesia saat ini telah meningkat menjadi bahasa internasional sesuai dengan amanah Undang-Undang Republik Indonesia nomor 24 pasal 44 tahun 2009. Maharany (2018) Peningkatan kedudukan tersebut diwujudkan dengan munculnya pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) yang tidak hanya dilaksanakan di dalam negeri melainkan juga di luar negeri. Berdasarkan data yang diperoleh dari darmasiswa.kemdikbud.go.id diketahui bahwa minat pengajaran BIPA selalu meningkat setiap tahunnya. Jumlah alumni pada tahun 2016 sudah mencapai 5719.

Berdasarkan data tersebut salah satu negara yang memiliki minat tinggi terhadap pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing adalah negara Thailand.

Data yang telah diperoleh dari Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK), Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, pada tahun 2016 juga menyatakan bahwa terdapat 30 pengajar yang telah dikirim ke Thailand dan tersebar pada 17 lembaga dengan jumlah pembelajaran mencapai 2.752 orang. Jumlah tersebut adalah jumlah terbanyak yang pernah dikirim oleh PPSDK pada sebuah negara. Berdasarkan pemaparan tersebut terlihat bahwa pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing terutama di Thailand jika dilihat dari jumlah pembelajarannya mengalami kemajuan yang cukup banyak.

Menurut Hertiki (2017) jika harus dibandingkan dengan bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris, bahasa Jepang, bahasa Mandarin, dan bahasa Perancis, bahasa Indonesia masih jauh tertinggal karena antusias pemelajar BIPA di Polandia belum banyak peminat. Selain itu, para pengajar di Polandia juga kerap kali kesulitan dalam mengajarkan bahasa Indonesia karena keterbatasan media pembelajaran. Hertiki (2017) menambahkan bahwa pengajar hanya menggunakan buku terbitan Badan Bahasa PPSDK yang terdiri atas enam level yaitu A1, A2, B1, B2, C1, C2 sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran bahasa bagi penutur asing, didalam buku tersebut terdapat bahan ajar untuk kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tingkatan atau level pembelajaran BIPA yaitu tingkat dasar (level A1 dan A2), tingkat menengah (level B1 dan B2), tingkat lanjut (level C1 dan C2), setiap tingkatan dalam pembelajaran BIPA memiliki materi yang berbeda dan materi tersebut disesuaikan dengan kemampuan dari pemelajar dan penggunaan media yang digunakan juga akan berbeda. Penggunaan media pembelajaran untuk penutur asing justru harus

menggunakan media yang kreatif, inovatif, dan bervariasi hal ini bertujuan agar pemelajar asing dapat aktif dalam proses pembelajaran dan akan lebih mudah dalam membantu pengajar dalam berinteraksi dengan pemelajar asing.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai alat bantu dalam mempermudah kegiatan proses belajar mengajar. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran, memberikan contoh nyata kepada pebelajar, sekaligus sebagai alat komunikasi antara pengajar dan pelajar, sebagai perantara antara pengajar dan pelajar. Media pembelajaran yang digunakan dapat berupa audio, audio visual, dan bentuk cetak. Penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang tepat juga akan mempengaruhi hasil dari kegiatan belajar. Menurut Ramliyana (2016) media pembelajaran perlu disiapkan oleh para pengajar dalam upaya menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, menggairahkan, dan menggugah. Dengan adanya media pembelajaran, akan menumbuhkan rasa keingintahuan terhadap suatu materi yang diajarkan dan interaksi antara pengajar dan pebelajar akan lebih terbentuk dan efektif karena antara keduanya akan terikat dan komunikasi satu sama lain yang terpenting mampu berperan aktif memanfaatkan media pembelajaran dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar.

Karakteristik pebelajar dari berbagai negara pasti berbeda-beda maka dari itu pengajar dituntut untuk dapat memahami karakteristik setiap pemelajar sehingga pengajar dapat menentukan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pebelajar asing dan tingkatan atau level pebelajar BIPA

sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Sejalan dengan itu Ramliyana (2016) menambahkan media pembelajaran sebaiknya diciptakan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Keberhasilan media pembelajaran yang digunakan pengajar juga diuji, karena pengajar harus memutar otak dan memikirkan bagaimana cara untuk membuat media yang mudah untuk dipahami dan mudah untuk diingat serta pengajar harus mengemas semua materi yang akan diajarkan dengan sangat ringan, jelas dan baik mengingat pemelajar masih pada tingkatan dasar.

Pada pembelajaran BIPA tingkat dasar sangat dibutuhkan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, mudah untuk diingat, dan membuat pebelajar asing aktif dalam berinteraksi dengan pengajar maupun dengan teman kelasnya. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan pada BIPA tingkat dasar harus bervariasi dan membangun suasana belajar menjadi lebih hidup sehingga pebelajar tidak cepat merasa bosan dan akan lebih nyaman dalam belajar. Namun, pada kenyataannya masih ada pengajar yang kesulitan membuat media pembelajaran yang cocok bagi pebelajar asing tingkat dasar.

Permasalahan yang kerap kali terjadi ini maka diperlukan sebuah solusi yang dapat menangani dan menyelesaikan permasalahan tersebut. Oleh karena itu, pengajar harus bekerja lebih keras untuk menentukan media yang sesuai mengenai permasalahan tersebut. Pada umumnya pebelajar BIPA tingkat dasar masih sangat membutuhkan dampingan dari pengajar meskipun setiap pebelajar pasti memiliki keterampilan berbahasa yang berbeda-beda. Menurut Subyantoro dalam Purnomo (2015) peserta didik harus fokus dan berkonsentrasi untuk dapat memunculkan

ide. Pada pembelajaran BIPA tingkat dasar membutuhkan media pembelajaran yang mampu memberikan penjelasan mengenai materi, contoh nyata, dan perantara sebagai komunikasi dengan pengajar saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pebelajar membutuhkan media pembelajaran sebagai alat untuk merangsang stimulus dan memunculkan ide. Kemudian, pebelajar BIPA tingkat dasar akan lebih mudah untuk mengingat materi yang dipelajari apabila pembelajaran lebih banyak mengaktifkan indera dari pada mendengarkan penjelasan dari guru.

Upaya yang dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran BIPA tingkat dasar yaitu dengan adanya media pembelajaran yang menarik, mengesankan, menyenangkan, ringan, mudah untuk dipahami dan diingat dan membuat pebelajar lebih berperan aktif, dan mudah untuk diakses merupakan salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tentang kurang bervariasinya media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran BIPA tingkat dasar yang dapat digunakan yaitu dengan membuat media pembelajaran e-Modul tentang keindahan alam Indonesia. Dipilihnya e-Modul tentang pesona alam Indonesia yaitu Indonesia terkenal dengan keindahan alam yang sangat indah, agar pebelajar asing lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Indonesia, budaya, dan kebiasaan Indonesia, maka dengan mengkaitkan materi bahasa Indonesia dengan aktivitas liburan akan meningkatkan daya tarik dan minat belajar peserta didik program BIPA. Dengan adanya media pembelajaran e-Modul ini bertujuan untuk mempermudah pebelajar dalam memahami materi dan mempermudah pebelajar

dalam mengakses materi karena sifatnya elektronik yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja secara mandiri.

Kurwidaria (2016), menambahkan bahwa kehadiran media dalam pembelajaran bahasa, dapat menjadi salah satu hal yang penting. Berkaitan dengan penguasaan kompetensi menyimak, mendengar, berbicara, dan menulis, kehadiran dan adanya media pembelajaran dapat menjadi sarana penunjang yang memberikan sebuah pengalaman konkret kepada pebelajar secara langsung dalam kaitannya dengan pemahaman konteks komunikasi. Hal ini mengingatkan bahwa mempelajari sebuah bahasa, tidak terlepas dari sebuah pemahaman sebuah konteks baik situasi, usia, latar belakang sosial, dan latar belakang budaya yang tentunya berbeda-beda. Oleh karena itu, keberadaan sebuah media pembelajaran yang efektif dan mudah akan sangat membantu pebelajar dan pengajar dalam memahami bahasa dengan memperhatikan latar belakang masyarakat Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengembang merasa perlu untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing. Media pembelajaran tersebut nantinya akan berisi materi tentang aktivitas liburan menilik pesona alam Indonesia. Materi yang akan dimunculkan atau ditampilkan dalam media pembelajaran akan seputar kegiatan berlibur, benda-benda yang ada pada tempat wisata, berbagai macam kendaraan yang ada di tempat wisata, dll. Latihan soal yang diberikan juga akan bervariasi, mulai dari kegiatan menjodohkan gambar dengan tepat, mengisi tabel, dan menyusun kalimat dengan kata-kata yang diacak. Pemilihan media pembelajaran e-Modul juga dipertimbangkan dengan latar belakang suasana yang terjadi belakangan ini,

media yang digunakan akan disusun semenarik mungkin agar pebelajar asing tertarik dan tidak merasa bosan ketika mereka belajar bahasa Indonesia dan pemilihan tema aktivitas liburan diharapkan dapat memberikan gambaran nyata ketika mereka belajar bahasa indoneisa.

Penelitian ini sejenis dengan dua penelitian sebelumnya. Kedua penelitian sebelumnya tersebut terdiri atas (1) penelitian oleh Regina (2019), dan (2) penelitian oleh Sofiyah (2017). Penjabaran kedua penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang berhubungan dengan pengembangan media pembelajaran oleh Regina (2019) yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar Pada Kompetensi Pengenalan Diri Bermuatan Nilai Sosial*. Penelitian pengembangan tersebut berfokus pada pengembangan media pembelajaran yang dapat membantu pembelajar asing dalam pembelajaran BIPA serta mempermudah dalam menerima dan memahami materi yang diserikan oleh pengajar. media yang disusun disesuaikan dengan tingkatnya yaitu tingkat dasar pada kompetensi pengenalan diri bermuatan nilai sosial. Hasil dari analisis kebutuhan menurut persepsi pembelajar. Aspek pemelajar, materi seharusnya bermuatan niali sosial. Aspek penyajian, sebaiknya media pembelajarn berbentuk visual. Aspek bahasa, menggunakan dua bahasa agar lebih mudah dalam membaca petunjuk penggunaan media.

Kedua, penelitian yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar oleh Sofiyah (2017) yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar BIPA Bermuatan*

Etika Bermuatan Etika Budaya Masyarakat Indonesia Bagi Penutur Asing Tingkat Menengah-Rendah (Intermediate-Low). Penelitian kedua merupakan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan media pembelajaran, yang membedakan antara penelitian ini dengan yang akan dilakukan yaitu pada subjek dan teks yang digunakan. Pada penelitian ini memiliki menjabarkan empat spesifikasi produk yang terdiri atas (1) memahami isi teks persuasi, (2) menyimpulkan isi teks persuasi, (3) mengenali struktur dan bentuk teks persuasi, dan (4) menyusun teks persuasi. Hasil uji coba bahan ajar yang terdiri atas keempat spesifikasi produk tersebut berupa data persentase kelayakan yang diperoleh dari uji ahli dan uji praktisi. Uji ahli menghasilkan persentase kelayakan 85,4 %. Uji praktisi menghasilkan persentase kelayakan 86,8%.

Pembaruan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu berfokus pada tingkatan intermediate atau tingkat menengah dan kegiatan yang dilakukan pada aspek nilai sosial. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran berupa e-Modul yang dikaitkan dengan aktivitas liburan menilik pesona Indonesia yang akan dibagikan secara daring atau virtual dengan tingkatan dasar.

Pemilihan media pembelajaran e-Modul tentang kegiatan aktivitas dalam menilik pesona Indonesia ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata mengenai apa yang sedang dipelajari khususnya belajar Bahasa Indonesia pada tingkatan dasar. Tujuan lain dari dipilihnya pembelajaran bahasa Indonesia yang dikaitkan dengan keindahan Indonesia bagi penutur asing yaitu (1)

memperkenalkan masyarakat dan budaya Indonesia ke dunia internasional dalam rangka meningkatkan citra Indonesia di luar negeri, (2) meningkatkan kerja sama yang lebih erat antara negara-negara tetangga, (3) memberikan dukungan dan fasilitas terhadap lembaga-lembaga penyelenggara pembelajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri, (4) meningkatkan mutu pembelajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri, (5) meningkatkan mutu sumber daya penyelenggara pembelajaran BIPA di dalam maupun di luar negeri.

Kelebihan dari adanya media pembelajaran BIPA tingkat dasar ini antara lain, dapat membantu memotivasi, menambah semangat, dan keaktifan pebelajar dalam belajar bahasa Indonesia. Media pembelajaran e-Modul ini juga dapat disesuaikan dengan aspek keterampilan berbahasa yang ada. Pada media pembelajaran e-Modul dapat menambah pengetahuan tentang berbagai macam kegiatan atau aktivitas liburan, berbagai keindahan alam Indonesia, dan akan menambah pengetahuan tentang kosa kata baru bahasa Indonesia, kemudian membantu keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Media pembelajaran e-Modul ini akan dibuat dengan semenarik mungkin namun ringan dan sederhana saat dipahami, dalam media pembelajaran ini pengajar akan menambahkan gambar, keterangan, dan audio agar pembelajar dapat dengan mudah memahami maksud dan pengucapan dalam bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Pemilihan desain “Mejaba” Media Belajar Bahasa dalam bentuk *e-Modul* dalam pengembangan media pembelajaran BIPA tingkat dasar menjadi salah satu alternatif untuk menarik perhatian dan kesempatan untuk memperkenalkan bahasa

Indonesia dan alam Indonesia. Media pembelajaran merupakan pendukung dan pelengkap suatu materi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pebelajar asing. Adanya sebuah media pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memberikan stimulus yang baik kepada pebelajar asing dan di desain sesuai dengan kebutuhan pebelajar asing. Kegiatan belajar yang diiringi dengan media pendukung dapat membantu pebelajar asing dalam permasalahan-permasalahan yang kerap kali dihadapi dalam belajar, dengan kata lain media yang digunakan sebagai pelengkap harus sesuai dengan kondisi, efektif, menarik, mudah dipahami, mudah diakses.

Pemilihan desain “Majaba” yang berbentuk *e-Modul* akan menjadi pelengkap dan pendamping agar pebelajar asing lebih tertarik dalam belajar bahasa Indonesia, terutama pada masa Pandemi Covid-19 dimana kegiatan Pendidikan dilaksanakan secara daring. Dengan kecanggihan teknologi dan informatika saat ini akan lebih mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. pesatnya teknologi dalam Pendidikan juga memberikan dampak yang cukup baik dalam pengembangan media pembelajaran. Serta adanya media pembelajaran e-Modul ini dapat mempermudah pebelajar dalam mempelajari materi secara mandiri tanpa harus adanya kegiatan pembelajaran secara tatap muka atau luring.

Dengan adanya media pembelajaran bahasa yang berupa e-Modul tentang keindahan alam Indonesia, pebelajar asing akan semakin tertarik untuk belajar bahasa Indonesia dan media pembelajaran ini akan mempermudah pebelajar asing dalam mempelajari bahasa Indonesia dan para pengajar pun tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan materi pembelajaran, memberikan contoh nyata, dan

gambaran jelas mengenai keindahan atau pesona alam Indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pengembangan e-Modul “Mejaba” pada pembelajaran BIPA tingkat dasar adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran e-Modul untuk pembelajaran BIPA tingkat dasar?
- 2) Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran e-Modul untuk pembelajaran BIPA tingkat dasar?
- 3) Bagaimana kelayakan penggunaan media pembelajaran e-Modul untuk pembelajaran BIPA tingkat dasar?

1.3 Tujuan Pengembangan

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan umum penelitian pengembangan ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pebelajar BIPA tingkat dasar saat belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan produk *e-Modul* sebagai media pembelajaran. Dengan adanya produk yang akan dikembangkan diharapkan pebelajar dapat memperoleh stimulus yang baik ketika belajar bahasa Indonesia dan dapat memberikan inspirasi atau ide.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kelayakan media pembelajaran e-Modul dengan konten aktivitas liburan menilik pesona Indonesia

bagi pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA). Sehingga dapat menjadi acuan dalam mengajarkan bahasa Indonesia bagi peserta didik program BIPA.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kebutuhan pengembangan media pembelajaran e-Modul untuk pembelajaran BIPA tingkat dasar.
- 2) Mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran e-Modul untuk pembelajaran BIPA tingkat dasar.
- 3) Mendeskripsikan kelayakan penggunaan media pembelajaran e-Modul untuk pembelajaran BIPA tingkat dasar.

1.4 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan ini adalah *e-Modul* yang diberi nama “Mejaba” Media Belajar Bahasa sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) tingkat dasar dengan karakteristik (1) wujud, (2) isi dan cakupan produk, (3) sistematika penyajian produk, (4) pemilihan bahasa.

1) Wujud

Penelitian pengembangan ini akan menghasilkan sebuah produk berupa *e-Modul* yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran e-

Modul ini diberi nama “Mejaba”. Tujuan dari pengembangan *e-Modul* yaitu sebagai alat bantu dan pendamping materi belajar bahasa Indonesia bagi penutur asing tingkat dasar yang efektif ketika pembelajaran daring, serta pebelajar dapat memperoleh stimulus yang baik berkaitan dengan bahasa Indonesia yang dikaitkan dengan pesona alam Indonesia. Media pembelajaran *e-Modul* akan berbentuk virtual sehingga pebelajar asing dapat mengaksesnya kapan dan dimana saja.

2) Isi Dan Cakupan Produk

e-Modul materi puisi “Mejaba” memiliki cakupan isi (1) konsep, (2) pembahasan, (3) gambar keindahan alam Indonesia beserta keterangan, dan (4) pengayaan. Secara umum dijabarkan masing-masing dari isi dan cakupan produk *e-Modul* berbasis daring.

Pertama, konsep umum yang akan ada pada *e-Modul* yaitu pada bagian awal *e-Modul* akan ada penjelasan tentang urutan pembelajaran yang akan disajikan secara efektif yang akan disusun dengan bagan (peta konsep).

Kemudian, akan disajikan daftar kumpulan gambar beserta keterangan pesona alam Indonesia.

Kedua, pembahasan yang akan ada pada *e-Modul* yaitu akan membahas tentang pengenalan tempat wisata, aktivitas berwisata, kendaraan, benda, deskripsi tentang pesona alam Indonesia.

Ketiga, selanjutnya akan ada gambar tentang pesona alam Indonesia. Masing-masing gambar yang ditampilkan akan disertai dengan dan keterangan

sehingga pebelajar dapat belajar pengucapan dengan benar. Hal ini sebagai poin penting dalam pembuatan media pembelajaran e-Modul untuk menarik minat pemelajar dalam belajar bahasa Indonesia dengan menyenangkan.

Keempat, pengayaan yang ada pada e-Modul “Mejaba” berupa pertanyaan sederhana, meliputi kegiatan berwisata di Indonesia menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pengayaan tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan pebelajar asing dan minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media e-Modul.

3) Sistematika Penyajian Produk

Media pembelajaran e-Modul yang dikembangkan terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama yaitu bagian pendahuluan, kedua bagian isi, dan ketiga bagian penutup atau penunjang. Pada bagian pendahuluan akan disajikan sedikit kata pengantar oleh penulis, daftar isi, dan penjelasan singkat mengenai identitas e-Modul.

Bagian kedua, bagian isi akan diawali dengan apa-apa saja yang akan dipelajari dan disajikan dalam bentuk bagan (peta konsep). Sebagai inti dari produk e-Modul “Mejaba” yang dikembangkan berisi tentang materi bahasa Indonesia yang dikaitkan dengan pesona alam Indonesia yang akan disusun berdasarkan tempat terfavorit di Indonesia, terbagi menjadi tiga bagian yaitu (1) bagian 1 berisi tentang deskripsi singkat tempat wisata, (2) bagian 2 berisi tentang deskripsi kegiatan aktivitas liburan di Indonesia, dan (3) bagian 3 simakan tentang

wisata alam Indonesia. Materi bahasa Indonesia yang disajikan dalam e-Modul akan dilengkapi dengan gambar dan akan dilengkapi dengan keterangan.

Bagian akhir, bagian ini merupakan bagian penunjang e-Modul yang berisi harapan penulis dan ucapan terima kasih, dan sumber rujukan. E-Modul tentang pembelajaran BIPA tingkat dasar yang dikembangkan dan disajikan secara virtual/ Digital dengan menggunakan aplikasi *Book Creator*.

4) Pemilihan Bahasa

Bahasa yang akan digunakan pada media pembelajaran e-Modul yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia yang digunakan pada pembelajaran BIPA tingkat dasar yaitu bahasa yang mudah untuk dipahami dan pemilihan katanya tidak terlalu panjang dan tidak rumit.

1.5 Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas pebelajar BIPA tingkat dasar saat belajar bahasa Indonesia. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi tiga pihak antara lain (1) bagi peserta didik program BIPA, (2) bagi pengajar program BIPA, (3) bagi peneliti lanjutan.

Pertama, manfaat yang akan diperoleh oleh peserta didik program BIPA dengan adanya pengembangan produk e-Modul sebagai media pembelajaran bahasa Indoneisa tingkat dasar yaitu dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang kreatif dan efektif dalam penggunaannya. Kesempatan untuk para peserta didik program BIPA belajar secara mandiri dapat dilakukan dalam berbagai kondisi, tidak hanya pembelajaran secara formal di dalam kelas namun dengan adanya e-

Modul akan lebih mempermudah peserta didik dalam belajar dengan memanfaatkan gawai yang dimiliki.

Kedua, manfaat yang akan diperoleh oleh pengajar program BIPA yaitu mudahnya mengakses materi tentang bahasa Indonesia yang dikaitkan dengan pesona alam Indonesia. Produk e-Modul “Mejaba” dapat membantu pengajar program BIPA dalam mencari contoh nyata dan dapat membantu pengajar program BIPA dalam memberikan materi yang menarik dan mudah untuk diingat. Hasil dari pengembangan yang telah dilakukan nantinya juga dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan media belajar yang lain.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya pengembangan yang dilakukan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian sejenis.

1.6 Asumsi

Beberapa hal yang dapat dijadikan asumsi dalam penelitian pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut. (1) Media pembelajaran merupakan sebuah teknologi sebagai sarana untuk menyampaikan sebuah pesan atau materi dan dapat digunakan juga sebagai sarana komunikasi yang dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, (2) BIPA merupakan salah satu program pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, BIPA adalah program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, membaca, menulis, dan berbicara) bagi penutur asing, (3) e-Modul sebagai salah satu pelengkap dalam kegiatan belajar yang baru dan memiliki inovasi dari sumber belajar sebelumnya.

1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1.7.1 Ruang Lingkup

Pengembangan yang dilakukan yaitu pada pembelajaran BIPA tingkat dasar. Pengembangan ini difokuskan sebagai e-Modul (sumber belajar pelengkap) untuk media pembelajaran. Media pembelajaran e-Modul “Mejaba” memiliki beberapa unsur antara lain (1) konsep, (2) pembahasan, (3) gambar keindahan alam Indonesia beserta keterangan, dan (4) pengayaan. Konsep dalam e-Modul ini berisi materi yang akan disajikan secara efektif terkait dengan BIPA tingkat dasar. Dalam e-Modul disajikan berbagai macam pesona alam Indonesia yang nantinya akan disertai dengan gambar, keterangan, dan dilengkapi dengan latihan dan secara keseluruhan tujuan dikembangkannya e-Modul untuk memberikan stimulus kepada pebelajar asing dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

1.7.2 Keterbatasan

Sebagai sumber belajar pendamping, e-Modul difungsikan sebagai media pembelajaran BIPA tingkat dasar. penelitian pengembagn produk e-Modul sebagai media pembelajaran BIPA tingkat dasar sampai pada tahap uji kelayakan media pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi kendala antara lain, peneliti tidak bisa langsung kepada pebelajar BIPA tingkat dasar. Akan tetapi hasil dari penelitian pengembangan ini akan tetap dilakukan pada tahap uji kelayakan oleh para ahli.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah dalam pengembangan e-Modul sebagai media pembelajaran BIPA tingkat dasar antara lain.

- 1) Pengembangan adalah serangkaian sebuah proses yang dilakukan untuk mengembangkan dan menguji suatu produk.
- 2) E-Modul atau modul elektronik merupakan bahan ajar yang berisi rangkaian kegiatan pembelajaran dalam suatu materi tertentu yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan tingkat kompleksitasnya secara elektronik.
- 3) Media pembelajaran adalah sebuah perantara dalam kegiatan belajar yang berfungsi untuk menyampaikan sebuah materi atau informasi tertentu.
- 4) BIPA adalah program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, membaca, menulis, dan berbicara) bagi penutur asing.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi dua paparan bagian penutup. Kedua paparan tersebut meliputi simpulan dan saran. Penjabaran dari kedua paparan bagian penutup tersebut adalah sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Pertama, kebutuhan subjek penelitian yaitu kebutuhan pengajar dan pebelajar. Hasil dari analisis kebutuhan pengajar, pengajar merasa terbantu apabila dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia terdapat media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Media pembelajaran dinilai dapat membantu kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Media pembelajaran secara daring yang menarik, fleksibel dan mudah diakses adalah harapan utama untuk pembelajaran BIPA, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu seorang guru dalam mengajar agar dalam proses pembelajaran tidak merasa bosan dan materi akan lebih mudah diserap. Media pembelajaran juga dapat membantu seorang pengajar dalam memberikan perlakuan yang sesuai kepada para pelajarnya. Dengan dikaitkannya materi bahasa Indonesia dengan aktivitas liburan akan mempermudah pebelajar asing agar mendapatkan gambaran nyata mengenai apa yang sedang dipelajari.

Hasil analisis kebutuhan siswa atau pebelajar didapatkan dari hasil wawancara antara peneliti dengan coordinator BIPA Universitas Islam Malang, menghasilkan data bahwasanya BIPA Universitas Islam Malang masih pada

tingkatan sangat dasar sehingga belum bisa menggunakan media pembelajaran e-Modul yang telah disusun. Tetapi peneliti akan tetap melakukan penelitian pada tahap uji kelayakan oleh para ahli yang telah ditentukan.

Kedua, produk yang dikembangkan berupa e-Modul sebagai media pembelajaran yang dikembangkan secara daring. Media ini dapat langsung diakses oleh pebelajar kapan saja dan dimana saja. penelitian pengembangan ini yaitu model penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan model pengembangan R&D, dari model ini terdapat 10 tahap penelitian, tetapi peneliti mengadaptasi lagi sesuai dengan kebutuhan peneliti, penelitian ini juga hanya pada uji kelayakan produk.

Ketiga, ketepatan produk yang telah disusun kemudian dinilai. Ketepatan produk ditinjau dari data hasil validasi produk dan menghasilkan presentase penilaian ahli meedia dapat diketahui hasil rata-rata presentase validasi ahli media yaitu 93% atau layak dan valid untuk di uji cobakan dengan memperhatikan catatan ahli dengan sedikit revisi. Ahli Materi memberikan penilaian degan presentase 70% atau layak dan valid untuk digunakan dengan revisi dan memperhatikan catatan ahli.

5.2 Saran Pemanfaatan

1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa asing khususnya di Universitas Islam Malang dapat menjadikan media pembelajaran ini sebagai alternatif atau bahan referensi

untuk belajar bahasa Indonesia. Media tersebut juga dapat menambah pengetahuan mengenai pesona Indonesia.

2) Bagi Dosen BIPA

Dosen BIPA dapat memanfaatkan media pembelajaran ini karena sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan di Universitas Islam Malang.

3) Bagi Pengembang Lain

Penelitian ini hanya sampai pada uji kelayakan produk. Peneliti menyarankan untuk lebih kreatif dalam menyusun dan membuat sebuah produk pembelajaran agar pebelajar tidak merasa bosan saat kegiatan belajar mengajar. Peneliti juga menyarankan untuk membuat media pembelajaran yang sangat lengkap terkhusus untuk mahasiswa asing, karna didalam media ini peniliti hanya pada materi aktivitas liburan

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekola Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Fariqoh, R. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Membaca untuk Pembelajar Bahasa Indonesia Penutur Asing Tingkat Dasar. *Riksa Bahasa*, 2(2), 219–223.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J.D., & Smaldino, S.E (2002) *Intruictional media and technologies for learning*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, in.
- Hertiki. (2017). Pengajaran dan Pembelajaran BIPA di Perguruan Tinggi Polandia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (November 2017)
- Jazeri, M. (2016). Model Perangkat Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Pendekatan Komunikatif Kontekstual Bagi Mahasiswa Asing. *Jurnal LITERA*, 15(2), 217–226.
- Kurniasih & Siti Isninah. 2019. Penerapan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) “Sahabatku Indonesiaku” Tingkat Dasar di IAIN Surakarta. *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*. Vol 1 No. 2 <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/bipa/article/view/1793/980> diakses pada tanggal 18 April 2022
- Maharany dkk, (2021). *Teaching BIPA: Conditions, Opportunities, And Challenges During The Pandemic*. *SeBaSa*, 4(2), 58-72. Diakses pada 15 Juli 2022.

- Maharany, Elva Riezky. (2018). *Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Thailand*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 348-354.
Diakses pada 15 Juli 2022,
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsang*, (Online), Vol.1 No.2.
(<https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/7>, diakses pada 27 Maret 2022).
- Muliastuti, L. (2017). *Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Prasetyo, Eko. 2016. “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Software Adobe Flash Untuk Pembelajaran Bipa Level Intermediate Di Lembaga Wisma Bahasa Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (7 April 2022)
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Ramliyana, R. (2016). *Media Komik Sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa)*. *Jurnal Riksa Bahasa*. Vol : 2 No. 2
- Regina. 2019. “Pengembangan Media Pembelajaran Bipa Tingkat Dasar Pada Kompetensi Pengenalan Diri Bermuatan Nilai Sosial”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang (7 April 2022)
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suarsana I.M. & Mahayukti, G.A. (2013). Pengembangan E-Modul Berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 270-275.

Sulistiyowati. Indah. 2018. “Pengembangan Bahan Ajar Teks Persuasi Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTS”. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang (27 Maret 2022)

Suyitno, I. (2005). Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing: Teori, Strategi, dan Aplikasi Pembelajarannya. Yogyakarta: Grafika Indah.

Wahyono, T., & Yashinta Farahsani. (2017). Penerapan Pendekatan Proses untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1, 204–220.

